

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan senam hipertensi dalam upaya penurunan tekanan darah pada dua lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gamping I oleh penulis selama tiga kali kunjungan dalam dua minggu pada tanggal 26 Februari sampai 9 Maret 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan keperawatan gerontik pada dua lansia dengan hipertensi, pendekatan proses keperawatan meliputi, pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Dari data yang berhasil dikumpulkan dan dapat ditegakkan dua diagnosa keperawatan pada dua lansia yaitu Manajemen kesehatan tidak efektif b.d kompleksitas program perawatan/pengobatan dan resiko perfusi serebral tidak efektif b.d hipertensi. Setelah ditegakkan diagnosa keperawatan maka disusun perencanaan keperawatan meliputi observasi, tindakan terapeutik dan edukasi dengan harapan semua tujuan tercapai dalam 3 kali kunjungan dalam 2 minggu. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan keperawatan dari dua diagnosa masing- masing sesuai dengan rencana yang akan diterapkan.
2. Pendokumentasian telah dilaksanakan sesuai dengan kronologis waktu dan kriteria dalam format asuhan keperawatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pada tahap evaluasi penulis menggunakan SOAP.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua lansia adalah respon yang baik, kooperatif, dan antusias pasien dalam mendapatkan edukasi senam hipertensi. Sedangkan faktor penghambat dalam studi kasus ini adalah keterbatasan waktu, cuaca yang tidak mendukung sehingga dalam pelaksanaan senam hipertensi kurang optimal.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gamping I

Puskesmas Gamping I dapat menindaklanjuti senam hipertensi pada penderita hipertensi sebagai bahan evaluasi bagi meningkatkan kebijakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Bagi Perawat Puskesmas Gamping I

Perawat Puskesmas Gamping I sudah diadakannya prolanis, perawat harus berpandai dalam merangkul warga supaya lansia antusias untuk datang ke prolanis tersebut dan sebaiknya perawat datang dalam posyandu lansia yang selalu diadakan di dukuh kalimanjung supaya dapat memantau kondisi lansia di padukuhan tersebut khususnya Hipertensi, dan dapat memberikan edukasi terkait senam hipertensi pada lansia dengan hipertensi dan melakukan pemantauan dan evaluasi terkait penerapan senam hipertensi yang sudah diajarkan agar perawat dapat mengetahui kepatuhan lansia dalam mengendalikan hipertensi.

3. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan

Mahasiswa Jurusan keperawatan dapat memanfaatkan laporan studi kasus ini sebagai bahan referensi terutama asuhan keperawatan gerontik dengan hipertensi.

4. Bagi Lansia Penderita Hipertensi

Lansia Penderita hipertensi sebaiknya dapat melakukan senam hipertensi secara mandiri dan rutin. Sehingga mampu memberikan upaya dalam penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi.